

ANALISIS WACANA KRITIS MEME POLITIK

(Studi Deskriptif Kualitatif Meme Politik dalam Akun Twitter Capres – Cawapres
Fiktif Nurhadi – Aldo Menjelang Pilpres 2019)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

YOSEPHINE JULIANA

D0215105

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS WACANA KRITIS MEME POLITIK

(Studi Deskriptif Kualitatif Meme Politik dalam Akun Twitter Capres – Cawapres
Fiktif Nurhadi – Aldo Menjelang Pilpres 2019)

Disusun Oleh :

Yosephine Juliana

D0215105

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

Surakarta, 12 Juli 2019

Pembimbing



Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D

NIP. 195907081987021001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2019

Panitia Penguji:

1. Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si.
NIP. 197909082003121001
2. Deniawan Tommy Chandra Wijaya, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 1982120320130201
3. Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.I.Kom., M.Si., Ph.D
NIP. 195907081987021001



Ketua



Sekretaris



Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.
NIP. 19610825198612001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosephine Juliana
NIM : D0215105
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS MEME POLITIK

**(Studi Deskriptif Kualitatif Meme Politik dalam Akun Twitter Capres –
Cawapres Fiktif Nurhadi – Aldo Menjelang Pilpres 2019)**

Merupakan karya asli saya yang dibuat dengan sebenar-benarnya serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi lainnya. Setiap kutipan data yang digunakan telah dicantumkan sumbernya sesuai ketentuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan diatas tidak benar, maka saya sebagai penulis skripsi ini bersedia dikenakan sanksi sesuai kode etik yang berlaku.

Surakarta, Juli 2019



Yosephine Juliana
NIM. D0215105

MOTTO

I believe in the sun, even when it is not shining

And I believe in love, even when there is no one there

And I believe in God, even when He is silent.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Papa dan Mama Tobing, Raphael, serta Aldi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, perlindungan, dan rahmat-Nya, penulis dapat sampai ke tahap ini, yakni menyelesaikan skripsi yang berjudul ANALISIS WACANA KRITIS MEME POLITIK “(Studi Deskriptif Kualitatif Meme Politik dalam Akun Twitter Capres – Cawapres Fiktif Nurhadi – Aldo Menjelang Pilpres 2019)”.

Penulis bersyukur dan berharap kiranya penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh sivitas akademika dan masyarakat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar S1 Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Melalui prosesnya, penulis turut didukung dan dibantu oleh segenap pihak yang memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan apresiasi dan terima kasih walau hanya sebatas goresan tinta hitam diatas putih ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas bimbingan dan berkatNya.
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

4. Drs. Ign. Agung Satyawan S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan tekun membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.
5. Papa, Mama, kedua adik tercinta, tante, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya setiap hari.
6. Maria Rezitadina, sahabat dan saudara penulis.
7. Manuel Marpaung.
8. Raras, Sherpa, Gourgius, dan Suci yang telah mau berbagi suka dan duka selama mengemban ilmu di tanah perantauan.
9. Hana, Novi, dan seluruh teman-teman Kost Putri Anita yang sangat ceria.
10. Daniel dan seluruh Naposo HKBP Solo yang sudah menerima dan menjadi teman penulis.
11. Keluarga besar Ilmu Komunikasi 2015, terutama untuk Keluarga Besar Ilkom A yang luar biasa.

Selama penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya, maka penulis berharap dan memohon kritik dan saran dari pembaca untuk dapat memperbaiki kualitas penulisan.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

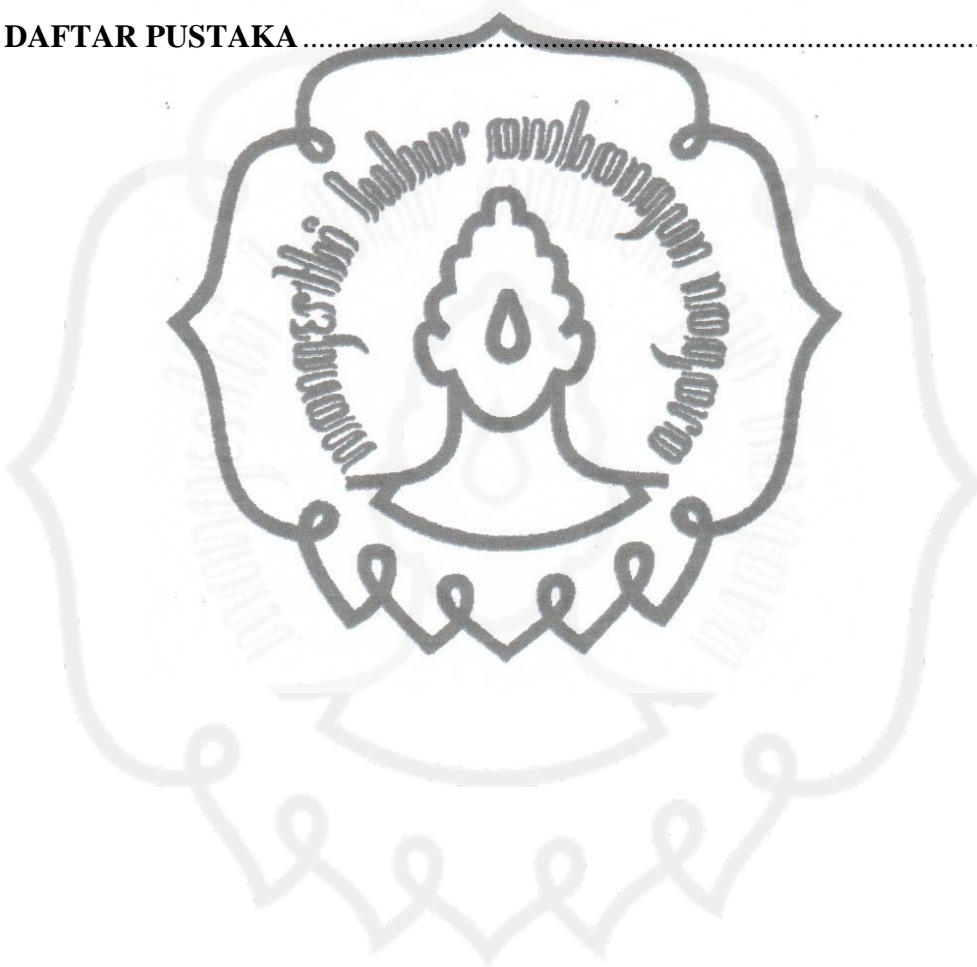
Yosephine Juliana

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	14
1. Pemanfaatan <i>New Media</i>	14
2. Media Sosial	16
3. Kritik dalam Humor Politik	18
4. Meme sebagai Bentuk Wacana	20

5. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).....	22
6. Teori Kritis Habermas	25
7. Penelitian Terdahulu.....	27
F. Kerangka Pemikiran.....	34
G. Metodologi Penelitian	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Objek Penelitian	37
3. Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.....	37
4. Populasi dan Sampel	41
5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
6. Sumber Data.....	43
7. Teknik Analisis Data.....	43
8. Validitas dan Reliabilitas Data	44
BAB II: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Akun Twitter Nurhadi – Aldo.....	46
B. Profil Nurhadi – Aldo	53
C. Meme Twitter Nurhadi – Aldo.....	57
BAB III: SAJIAN DAN ANALISIS DATA	65
A. Sajian Data	65
B. Analisis Data	66
1. Struktur Makro Meme Nurhadi – Aldo.....	67
2. Superstruktur Meme Nurhadi – Aldo	77

3. Struktur Mikro Meme Nurhadi – Aldo.....	92
4. Pelanggaran Nurhadi – Aldo terhadap UU ITE	102
BAB IV: PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 1.2 Model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk	40
Gambar 2.3 Infografis Platform Media Sosial Paling Aktif di Indonesia.....	47
Gambar 2.4 Infografis Audiens Twitter di Indonesia	47
Gambar 2.5 Trending Topics Twitter di Indonesia.....	51
Gambar 2.6 Profil Nurhadi.....	53
Gambar 2.7 Profil Aldo.....	57
Gambar 2.8 Meme Surat Suara Pilpres 2019.....	61
Gambar 2.9 Meme <i>Quotes</i> Nurhadi	62
Gambar 2.10 Meme Kalimat Sindiran	62
Gambar 2.11 Salah Satu Program Kerja Nurhadi – Aldo	63
Gambar 3.1 Meme Uang adalah Penguasa	68
Gambar 3.3 Meme Debat sebagai Silat Lidah	68
Gambar 3.2 Meme Elit Politik Punya Media Massa.....	68
Gambar 3.4 Meme Hukum Ciptaan Penguasa	68
Gambar 3.5 Meme Kritik Pemecah Belah Kesatuan	69
Gambar 3.6 Meme Kritik kepada Masyarakat	70
Gambar 3.7 Meme Satwa Liar	70

Gambar 3.8 Meme Pabrik Asap Ganja	71
Gambar 3.9 Meme Ladang Ganja	71
Gambar 3.10 Meme Ganja Legal	71
Gambar 3.11 Meme Proker Zakar.....	72
Gambar 3.12 Meme Proker Ngaceng.....	72
Gambar 3.13 Meme Proker Pendidikan.....	73
Gambar 3.14 Meme Galer.....	74
Gambar 3.16 Meme Peler.....	74
Gambar 3.15 Meme Pemimpin Hebat.....	74
Gambar 3.17 Meme Dua Kanal Youtube.....	74
Gambar 3.18 Meme <i>Hand Signs</i>	75
Gambar 3.19 Meme-meme Kritik.....	78
Gambar 3.20 Meme-meme Berbau Pornografi.....	81
Gambar 3.21 Meme-meme Proker Kontroversi.....	84
Gambar 3.22 Meme-meme Lain Nurhadi – Aldo	87
Gambar 3.23 Kanal Youtube Atta Halilintar	89
Gambar 3.24 Kanal Youtube Basah Production	89
Gambar 3.25 Detail Meme Nurhadi – Aldo.....	95
Gambar 3.26 Kata Ganti Meme Nurhadi – Aldo	99
Gambar 3.27 Retoris Meme Nurhadi – Aldo	101

ABSTRAK

Yosephine Juliana. D0215105. 2019. “**Analisis Wacana Kritis Meme Politik (Studi Deskriptif Kualitatif Meme Politik dalam Akun Twitter Capres – Cawapres Fiktif Nurhadi – Aldo Menjelang Pilpres 2019)**”. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Menjelang pemilihan presiden kedelapan Republik Indonesia, yang jatuh pada tahun 2019, masyarakat Indonesia dibuat terheran dengan kehadiran dua sosok laki-laki. Sosok itu adalah Nurhadi dan Aldo, yang mengaku sebagai pasangan calon dalam Pilpres 2019. Sontak, masyarakat dibuat kaget oleh capres dan cawapres fiktif ini. Sebab caranya meramaikan kampanye Pilpres 2019 melalui Twitternya menuai banyak perhatian khalayak, khususnya masyarakat yang aktif dalam media sosial. Twitter dengan nama pengguna @nurhadi_aldo tersebut digunakan sebagai sarana pergerakan Nurhadi – Aldo untuk ikut meramaikan suasana kampanye Pilpres yang cukup panas.

Kehadiran Nurhadi – Aldo di tengah kampanye Pilpres 2019 diduga akibat kejemuan aktivitas politik yang seringkali menimbulkan konflik perpecahan karena perbedaan pilihan. Meme menjadi alternatif bagi Nurhadi – Aldo menunjukkan kritiknya terhadap situasi politik yang terjadi. Meme-meme yang diunggah dalam akun Twitter @nurhadi_aldo memuat kritik, sindiran, dan sarkasme sebagai bentuk kekecewaan Nurhadi – Aldo kepada pemerintah dan para pendukung fanatik. Akan tetapi, tidak hanya kritik, Nurhadi – Aldo kerap menggunakan humor kedalam memenanya. Humor yang digunakan lekat dengan unsur pornografi dan obat terlarang, yaitu ganja. Kesan humor pornografi menjadi ciri khas Nurhadi – Aldo yang dikenal oleh masyarakat. Meme-meme kontroversi ini bahkan tetap disukai oleh siapapun. Selain itu, Nurhadi – Aldo mengungkapkan bahwa pihaknya lebih senang memiliki humor berbau porno daripada harus sama dengan pendukung lain yang menggunakan ujaran kebencian. Namun, merujuk kepada UU ITE yang mengatur informasi elektronik, Nurhadi – Aldo sebenarnya telah melanggar salah satu undang-undang, yakni Pasal 27 Ayat 1 UU ITE No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yakni terkait transmisi asusila. Sebab wacana kritik yang disampaikan melalui media sosial mengandung sikap asusila yang merusak moral bangsa.

Kata kunci: *meme, analisis wacana kritis, UU ITE.*

ABSTRACT

Yosephine Juliana. D0215105. 2019. **“Critical Discourse Analysis of Political Memes (Descriptive Qualitative Study of Political Memes on Twitter Account of Fictional Presidential – Vice Presidential Candidates Nurhadi – Aldo Ahead of 2019 Presidential Election)”**. Undergraduate Thesis. Department of Communication Studies. Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Ahead of the election of the eighth president of the Republic of Indonesia, which would be held on 2019, the Indonesian people were astonished by the presence of two men. They were Nurhadi and Aldo, who claimed to be another candidate pair in the 2019 Presidential Election (Pilpres 2019). Suddenly, the society was shocked by these fictional president and vice president candidates. Because the way they enliven the 2019 Presidential Election’s campaign through Twitter attracted a lot of public attention, especially those who were active in social media. Twitter account with the username @nurhadi_aldo was used as a medium of Nurhadi – Aldo’s movement to enliven the atmosphere of the presidential campaign which was quite tense.

Their presence in the midst of the 2019 Presidential Election campaign was allegedly due to the fed-up of political activity which often led to conflicts because of different choices. Meme became an alternative for Nurhadi - Aldo to show their criticism of political situations that occurred. Memes that had been uploaded on Twitter account @nurhadi_aldo contained criticism, satire, and sarcasm as forms of Nurhadi - Aldo's disappointments to government and fanatical supporters. However, not only criticism, Nurhadi - Aldo often used humor into their memes. Humors used were related to pornography and illegal drug, marijuana. Humors in pornography was a popular distinctive feature of Nurhadi - Aldo in society. This controversy memes even remained to be liked by anyone. In addition, Nurhadi - Aldo revealed that they would rather had porn humor than like other supporters who used hate speech. However, referring to the Electronic Information and Transactions Law (ITE Law) that regulates electronic information, Nurhadi - Aldo actually had violated one of the laws, which is Article 27 Paragraph 1 of Electronic Information and Transactions Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, related to immoral transmissions. Because, the critical discourses that delivered through social media contained much immoral attitudes which possible to damage the nation's morals.

Keywords: *meme, critical discourse analysis, ITE Law.*